**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 DesainPenelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang mengadakan tentang pengolahan data. Sesuai dengan judul skripsi ini metode yang digunakan adalah metode analisis product moment yaitu mencari tingkat pengaruh modernisasi terhadap pengamalan nilai-nilai moral Pancasila pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Simeulue Barat T.P 2016/2017, yang mana bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dan terikat variabel bebas yaitu pengaruh modernisasi dan variabel terikat yaitu Pengamalan nilai-nilai moral yang diterimanya dari dunia pendidikan dan budaya.

Dengan demikian disain penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

Keterangan :

X = Pengaruh modernisasi terhadap siswa SMA

Y = Pengamalan nilai-nilai moral Pancasila

Berdasarkan penelitian ini langkah-langkah yang penulis tempuh adalah :

1. Mengadakan objek penelitian.
2. Mengadakan pengukuran terhadap variabel X
3. Mengadakan pengukuran terhadap variabel Y
4. Menetapkan sampel penelitian.
5. Menetapkan subjek penelitian dengan cara observasi langsung dilapangan dan membuat angket penelitian untuk memperoleh gambaran terhadap pengaruh modernisasi kepada nilai-nilai moral Pancasila pada siswa XI SMA Negeri 3 Simeulue Barat akibat pengaruh dari luar.
   1. **Populasi dan Sampel.**

**3.2.1 Populasi**

# Populasi merupakan keseluruhan yang dilengkapi dengan ciri-ciri permasalahan yang harus diteliti, sehingga suatu penelitian harus jelas populasi penelitiannya.

Jadi populasi penelitian adalah ditentukan berdasarkan random samplingyakni secara acak . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**TABEL I**

**JUMLAH SELURUH POPULASI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas | Populasi | Sampel |
| 1 | XI A | 43 | 10 |
| 2 | XI B | 42 | 10 |
| 3 | XI C | 42 | 10 |
| 4 | XI D | 43 | 10 |
| Total | | 170 | 40 |
|  | | | |

* + 1. **Sampel**

Sampel dalam penelitian didefenisikan sebagai Individu/siswa yang merupakan keseluruhan populasi yang diteliti. Hal ini penulis lakukan mengingat besarnya jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini, sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto mengatakan ”Untuk sekedar ancar-ancar, maka apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau lebih (Arikunto, 1991: 94 )”.

Berdasarkan pendapat di atas, karena jumlah populasi besar maka jumlah sampel ditentukan berdasarkan acak yakni berjumlah 50 orang siswa.

**3.3 Variabel dan Indikator**

**3.3.1. Variabel**

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabelbebasadalah adanya Pengaruh ModernisasiTerhadap Perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Simeulue Barat.

b. Variabel terikat adalah nilai-nilai moral Siswa

**3.3.2. Indikator**

Indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dan jawaban responden melalui angket.

**3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam pengumpulan data dilakukan secara cermat untuk menghindarkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi. Untuk memperoleh data yang jelas, dan komplit maka penulis mempergunakan alat pengumpulan data adalah :

* + 1. Angket penelitian yang ditunjukan kepada siswa yang dijadikan responden dalam penelitian.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan didalam teknik pengumpulan data dengan meliputi :

* + 1. Angket

Angket yaitu menyebarkan pertanyaan secara tertulis dan dilengkapi dengan alternatif jawabannya kepada 40 responden.

**3.6 Teknik Analisis Data**

Untuk dapat menjelaskan secara rinci data yang telah terkumpul, dan data-data ini akan diolah dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus :

Keterangan*:*

r = Koefisienkorelasiantaravariabel X dan Y

N = Jumlahresponden

X = Variabelbebaspengaruh modernisasi

Y = Variabelterikatnilai-nilai moral siswa

= Variabel X yang dikuadratkan

= Variabel Y yang dikuadratkan

XY = Perkalianantaravariabel X dan Y

(Singarimbun, Masri dan Effendy, Sofyan. 1987: 17)

Bentuk pengujian :

Ho =0, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ha:≠0, artinya ada hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y)

Kriteria pengujian:

1. Ho diterima apabila ttabel<thitung , pada α = 5%,
2. Ha ditolak apabila thitung,>ttabel, pada α = 5%,

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1Hasil Penelitian**

Setelah data-data diperoleh dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya melakukan analisis terhadap data-data tersebut, yang nantinya akan digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang telah dijelaskan di atas.

Untuk lebih jelasnya analisis data-data tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

**TABEL II**

**SKOR DATA PENELITIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No. Responden** | **Variabel X** | **Variabel Y** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15  16  17  18  19  20  21  22  23  24  25  26  27  28  29  30  31  32  33  34  35  36  37  38  39  40 | 39  38  37  35  31  3  37  33  17  35  5  35  24  37  40  39  29  39  22  16  7  9  16  19  9  3  19  17  13  18  40  31  23  29  39  16  39  35  17  33 | 19  22  17  16  9  33  3  37  22  5  35  5  16  3  19  17  13  18  17  24  33  31  35  38  40  37  40  39  29  16  19  10  5  20  19  3  24  5  22  3 |

Keterangan :

X = sekor pengaruh modernisasi terhadap pengamalan nilai-nilai moral

Y = nilai-nilai moral

Berdasarkan data tersebut diatas, berikut ini diadakan perhitungan harga rata-rata sampel dari simpangan baku serta daftar distribusi frekuensi data.

1. Harga rata-rata sampel dan simpangan baku

Menutut Sudjana (2010 : 66-93) harga rata-rata dari simpangan baku dapat hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

X =

Dimana

X = rata-rata sampel

X1= skor

n = banyak sampel

S2 = fariabel atau pangkat dua dari simpangan baku (deviasi setandar)

Berdasarkan rumus tersebut perlu disusun tabel perhitungan jumlah kuadrat dari masing- masing jenis data sebagai berikut :

**TABEL III**

**PERHITUNGAN JUMLAH KUADRAT X DAN Y**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.Responden** | **X** | **Y** | **XY** | **X2** | **Y2** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15  16  17  18  19  20  21  22  23  24  25  26  27  28  29  30  31  32  33  34  35  36  37  38  39  40 | 39  38  37  35  31  5  37  33  17  35  5  35  24  37  40  39  29  39  22  16  7  9  16  19  16  3  19  17  13  18  40  31  23  29  39  37  16  35  17  33 | 19  22  17  16  9  33  3  7  22  5  35  5  16  3  19  17  13  18  17  14  33  31  35  38  40  37  40  39  29  16  19  10  5  20  19  3  24  5  22  3 | 741  836  629  560  279  99  111  231  374  175  175  175  384  111  760  663  377  702  374  384  231  279  560  722  360  111  760  663  377  378  760  310  115  580  741  111  384  175  374  99 | 1521  1444  1369  1225  961  9  1369  1089  289  1225  25  1225  576  1369  1600  1521  841  1521  484  256  49  81  256  361  81  9  361  289  169  324  1600  961  529  841  1521  1369  256  1225  289  1089 | 261  481  289  256  81  1089  9  49  484  25  1225  25  256  9  361  289  377  324  289  576  1089  961  1225  1444  1600  1369  1630  1521  841  576  361  100  25  40  361  9  576  25  484  9 |
|  | ∑x1=1021 | ∑y1=788 | ∑xy=17720 | ∑x12=31759 | ∑yi2=21074 |

Berdasarkan data skor tingkat pengaruh modernisasi pada tabel diperoleh harga-harga sebagai berikut :

N = 40

∑x1 = 1021

Dengan demikian rata-rata sampel dari simpangan baku adalah :

= 1021/40  
 = 25,52

= 220719/1.560

= 141,49

Selanjutnya berdasarkan data skor penelitian yang berupa angket yangdisebarkan kepada konsioner responden tersebut diperoleh harga sebagai berikut :

n = 40

∑xi = 788

Dengan demikian rata-rata sampel dan simpangan baku adalah :

= 788/40

= 19,7

= 222016

= 142,31

**4.2 Distribusi Frekuensi Skor**

Untuk penyusunan distribusi frekuensiskor masing-masing data, diperlukan harga-harga panjang kelas (K) dan interfal (I).

Dalam tabel 4.2 diatas, diketahui n = 40 dan skor tertinggi dan terendah data angket penelitian masing-masing 40dan 3.

Dengan menggunakan rumus :

“K = 1 + 3,322 log n dan

L = jarak/K” (Dajan Anto 2007 : 85)

Maka perhitungan panjang kelas K dan interval (I) adalah sebagai berikut :

K = 1 + 3,32 log 40

= 1 + 3,32 (1,60)

= 1 + 5,31

= 6, 31 dibulatkan

Selanjutnya interval kelas untuk data nilai pengaruh modernisasi adalah :

I = jarak/K

= (40-3)/6

= 6.16

Dibulatkan 6,2

Selanjutnya interval (I) data pengamalan nilai-nilai moral adalah :

I = jarak/K

= (39-5)/K

= 5,66 (dibulatkan) 5,7

**TABEL IV**

**DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR PENGARUH MODERNISASIVARIABEL X**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skor Pengaruh** | **Jumlah Siswa** | **%** |
| 3,00-5,00  5,00-7,00  7,00-9,00  9,00-13,00  13,00-16,00  16,00-19,00  19,00-22,00  22,00-24,00  24,00-29,00  29,00-31,00  31,00-33,00  33,00-35,00  35,00-38,00  38,00-40,00 | 3  2  3  3  3  4  2  2  3  3  3  3  3  3 | 0,75%  0,05%  0,75%  0,75%  0,75%  0,1%  0,05%  0,05%  0,75%  0,75%  0,75%  0,75%  0,75%  0,75% |
| Jumlah | 40 | 100% |

Keterangan :

F = Pengaruh Modernisasi

N = Sampel (40) orang

100 = % Persentasi secara acak random

**TABEL V**

**DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR PENGAMALAN NILAI-NILAI MORAL PANCASILAVARIABEL Y**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skor Pengamalan Nilai-nilai Moral** | **Jumlah Siswa** | **%** |
| 5,00-7,00  7,00-13,00  13,00-19,00  19,00-22,00  22,00-27,00  27,00-29,00  31,00-33,00  33,000-35,00  35,00-37,00  37,00-39,00  39,00-39,50  39,50-40,00  40,00-40,50 | 4  1  10  4  2  2  3  4  4  3  2  1  0 | 0,1%  0,025%  0,25%  0,1%  0,5%  0,5%  0,75%  0,1%  0,1%  0,75%  0,5%  0,025%  0% |
| **Jumlah** | **40** | **100%** |

Keterangan :

F = Frekuensi Pengamalan Nilai-nilai Pancasila

N = Sampel (40 orang siswa)

100% = Presentase secara acak random

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi skor pengaruh modernisasi pada siswa SMA Negeri 3 Simeulue Barat masih relatif rendah. Hal ini bukan hanya ditunjukan oleh distribusi frekuensi skor, namun ditunjukan oleh simpangan baku yang cukup besar pengamalan nilai-nilai moral Pancasila masih cukup baik, dari segi negatif presentasi pengaruh modrenisasi pengamalan nilai moralnya adalah 0,05% sedangkan nilai moralnya masih mencakup 0,95%.

**4.3 Analisa Data**

Seperti dikemukakan diatas hipotesis dalam skripsi ini diuji dengan uji t untuk itu sebelumnya perlu di terikular koefesien korelasih antara pengaruh modernisasi dengan pengamalan nili-nilai moral Pancasila.

Dalam tabel 4.3 telah diperoleh

n = 40

∑x = 1021

y1 = 788

∑x1yi = 17720

∑x12 = 31579

∑xi2 = 21074

Untuk menghitung besarnya koefisien korelasi menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

Selanjutnya berdasarkan koefisien korelasi tersebut, dapat dihitung t stundent sebagai berikut :

**4.4 Pembahasan**

Kemudian untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak kebenarannya maka dilakukan dengan membandingkan korelasi hasil perhitungan dengan korelasi dalam tabel korelasi.

Sebagaimana telah dikemukakan dimuka bahwa hipotesis diterima apabila nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan nilai korelasi dalam tabel korelasi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Pengaruh Modernisasi Terhadap Pengamalan Nilai-Nilai Moral Pancasilar = 0, 48187 artinya r> 0.23219 dan thitung>dibanding dengan ttabel. Thitung3.39108>1,68 ini berarti Ho ditolak Ha diterima dengan tingkat pengaruhnya sebesar 0,25% dan tingkat signifikasikan.

Pengaruh Modernisasi meningkat sejalan dengan adanya peningkatan ilmu pengetahuan, kebudayaan, komunikasi internet, dan industrialisasi yang semakin pesat yang dapat mempengaruhi moral siswa/i SMA Negeri 3 Simeulue Barat T.P 2016/2017.

Secara sederhana dapat disimpulkan sebab terjadinya pengaruh modernisasi terhadap pengamalan nilai-nilai moral siswa kurang adanya antisipasi orang tua kepada anak-anaknya. Pada masa sekarang banyak orang tua yang sibuk sehingga tidak/kurang memperhatikan anak dirumah, dan dimanjakan dengan uang dan permainan yang canggih contohnya : Internet, play station, VCD, dan buku-buku porno yang menyebabkan terjadinya perilaku penyimpangan-penyimpangan sosial.